

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diutarakan oleh peneliti yang bersumber dari hasil observasi dan wawancara mengenai Analisis Nilai Budaya Dalam Ritual *Ngumpan Patung Empaguk* Dayak Seberuang Di Desa Paoh Benua, Kecamatan Sepauk, Kabupaten Sintang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ritual *Ngumpan Patung Empaguk* dilaksanakan oleh masyarakat Desa Paoh Benua setiap tahun dalam acara gawai dayak. Tujuan ritual ini adalah meminta perlindungan dari leluhur dan melestarikan budaya. Proses Ritual meliputi proses *nyengkelan*, mengganti busana *patung empaguk*, tetua adat membawa tempayan ke depan *patung empaguk*, tetua adat menyiapkan sesajen, proses *bedarak* dimulai, tamu kehormatan membuka tempayan tuak, makan bersama, dan acara ritual *ngumpan patung empaguk* ditutup.
2. Terdapat lima nilai budaya dalam Ritual *Ngumpan Patung Empaguk* yaitu nilai budaya hubungan manusia dengan Tuhan: media komunikasi dengan leluhur. Nilai hubungan manusia dengan alam: penggunaan ritual patung empaguk terbuat dari kayu ulin, untuk meminum tuak dari tempayan menggunakan sedotan bambu(*suling*), jerami padi untuk menutup atas tuak yang ada di dalam tempayan. Nilai budaya hubungan manusia dengan masyarakat: Ritual sebagai sarana komunikasi antar warga. Nilai budaya

hubungan manusia dengan manusia: menyampaikan pesan moral dan pendidikan. Nilai budaya hubungan manusia dengan diri sendiri: memberikan individu kesempatan untuk mengekspresikan perasaan dan pengalaman.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ritual *Ngumpan Patung Empaguk* bukan hanya merupakan tradisi budaya yang diwariskan secara turun-temurun oleh masyarakat Dayak Seberuang di Desa Paoh Benua, tetapi juga mengandung nilai-nilai budaya yang masih relevan dalam kehidupan masyarakat saat ini. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki beberapa implikasi sebagai berikut.

1. Bagi Dunia Pendidikan

Hasil penelitian ini memiliki implikasi terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi teks deskripsi. Deskripsi mengenai Ritual *Ngumpan Patung Empaguk* yang disajikan dalam penelitian ini memuat gambaran suasana, tempat, alat dan bahan, serta jalannya prosesi ritual secara rinci, sehingga pembaca dapat membayangkan dengan jelas setiap tahapan pelaksanaannya. Uraian mengenai proses nyengkelan, penggantian busana *Patung Empaguk*, penempatan tempayan, pelaksanaan *bedarak*, pembukaan tempayan (*nyuling*), hingga makan bersama dapat dijadikan contoh teks deskripsi yang menggambarkan suatu objek, tempat, kegiatan, dan suasana secara konkret.

2. Bagi masyarakat Desa Paoh Benua

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dokumentasi tertulis mengenai proses pelaksanaan Ritual *Ngumpun Patung Empaguk* beserta nilai-nilai budaya yang terkandung di dalamnya sehingga dapat menjadi upaya pelestarian budaya lokal. Penelitian ini juga diharapkan mampu meningkatkan kesadaran generasi muda untuk terus menjaga, menghormati, dan melestarikan Ritual *Ngumpun Patung Empaguk* sebagai warisan budaya yang memiliki makna sejarah, kebersamaan, serta penghormatan kepada leluhur.

3. Bagi Pembaca

Diharapkan penelitian ini dapat memperoleh wawasan tentang nilai-nilai budaya dalam Ritual *Ngumpun Pantung Empaguk*, sehingga mereka lebih memahami pentingnya pelestarian budaya lokal.

4. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang mengenai penelitian sastra lainnya Khususnya Analisis Nilai Budaya dalam Ritual *Ngumpun Patung Empaguk* di Desa Paoh Benua, Kecamatan Sepauk, Kabupaten Sintang, sehingga penelitian ini dapat menjadi referensi dan menyumbangkan pikiran bagi mahasiswa lainnya yang akan melakukan penelitian yang terkait dengan penelitian ini.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai Ritual *Ngumpun Patung Empaguk* di Desa Paoh Benua, Kecamatan Sepauk, Kabupaten Sintang. Terdapat beberapa saran yang bisa dijadikan bahan pertimbangan supaya penelitian ini tetap terjaga dan dilestarikan, maka saran yang dapat diberikan pada penelitian ini yaitu:

1. Bagi Pembaca

Bagi para pembaca, diharapkan agar semua pembaca mengetahui bahwa warisan kebudayaan daerah khusus Ritual *Ngumpun Patung Empaguk*, Dayak Seberuang di Desa Paoh Benua, Kecamatan Sepauk, Kabupaten Sintang sangat bermakna dan perlu dilestarikan bahkan perlu diperkenalkan ke daerah luar Kabupaten Sintang, serta diharapkan agar penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai acuan penelitian selanjutnya bagi mahasiswa-mahasiswa terkhususnya adik-adik Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

2. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat Desa Paoh Benua, Kecamatan Sepauk, Kabupaten Sintang, ritual ini merupakan tradisi yang turun-temurun yang akan terus dikembangkan masyarakat dan juga bisa meningkatkan rasa kekeluargaan yang baik, rasa cinta alam dan menjaga ekosistem alam, serta agar masyarakat dapat tetap

menjunjung tinggi tradisi dari kebudayaan sendiri yang harus dilestarikan agar tidak punah.

3. Bagi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Hasil penelitian ini dapat menambah referensi perpustakaan kampus dan sebagai acuan bagi mahasiswa, diharapkan dapat berguna dan memberikan manfaat serta dijadikan sumber untuk menambah wawasan atas pengetahuan bagi pembaca.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih dalam lagi mengenai Ritual *Ngumpun Patung Empaguk* bagi bagi prosesnya, makna dan nilai-nilai yang terkandung didalam tradisi ini agar dapat menyempurnakan apa yang sudah tertuang di dalam penelitian ini supaya dapat menjadi bahan referensi dan refleksi bagi setiap orang yang membaca, juga agar dapat mengenalkan budaya yang masih tetap dilestarikan oleh masyarakat.

5. Bagi Pemerintah Desa Paoh Benua

Pemerintah Desa Paoh Benua diharapkan dapat terus mendukung pelestarian Ritual *Ngumpun Patung Empaguk* melalui pendokumentasian, pembinaan, dan kerja sama dengan lembaga adat serta tokoh masyarakat. Selain itu, pemerintah desa diharapkan dapat memperkenalkan nilai-nilai budaya ritual kepada generasi muda agar tradisi ini tetap lestari sebagai warisan budaya Dayak Seberuang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Syakir Media Press.
- Adriana, N. P., & Saidah, Z. (2024). Analisis Nilai-Nilai Budaya Jawa dalam Film Badarawuhi di Desa Penari. *Bayan Lin Naas*, 8.
<https://www.ejournal.unia.ac.id/index.php/bayan-linnaas/article/view/2011%0Ahttps://www.ejournal.unia.ac.id/index.php/bayan-linnaas/article/viewFile/2011/1190>
- Amri, Y. K., & Putri, D. M. (2022). *Folklor Etnik Kearifan Lokal Etnik Sebagai Bias Nilai Budaya pada Folklor*.
- Azzahra, L., Kariswan, K., & Sari, L. R. (2025). Peran dan Makna Ritual Nyambai dalam Pelestarian Nilai Adat dan Identitas Budaya Masyarakat Lampung. *Aceh Anthropological Journal*, 9.
<https://doi.org/10.29103/aaj.v9i2.19687>
- Bado, B. (2022). *Model Pendekatan Kualitatif: Telaah Dalam Metode Penelitian Ilmiah*. Tahta Media Group.
- Fitria, A., Sinaga, A., Akhyaruddin, A., Harahap, E. P., & Yusra, H. (2023). Analisis Nilai-Nilai Budaya Dalam Buku Cerita Rakyat Sejarah “Asal-Usul Angso Duo Jambi.” *Jurnalistrendi : Jurnal Linguistik, Sastra, Dan Pendidikan*. <https://doi.org/10.51673/jurnalistrendi.v8i1.1507>
- Hasan, M., Harahap, T. K., Hasibuan, S., Rodliyah, L., Rakhman, C. U., Ratnaningsih, P. W., Inanna, I., Mattunruang, A. A., Herman, H., Nursaeni, N., Yusriani, Y., Nahriana, N., Silalahi, D., Hasyim, S. H., Rahmat, A., Ulfa,

- Y. F., & Arisah, N. (2022). *Metode penelitian kualitatif* (Vol. 5, Isu January).
<http://belajarpsikologi.com/metode-penelitian-kualitatif/>
- Kumbara, N. A. (2023). Paradigma dan Teori-Teori Studi Budaya. In *BRIN*.
<https://doi.org/10.55981/brin.529>
- Muhtya, Y., & Gani, E. (2023). Nilai-Nilai Budaya Novel Perempuan Bersampur Merah Karya Intan Andaru dan Implikasinya dalam Pembelajaran Teks Novel. *Educaniora: Journal of Education and Humanities*, 1.
<https://doi.org/10.59687/educaniora.v1i2.11>
- uniarti, Tania. 2025. Analisis Makna dan Nilai Budaya dalam Tradisi Nyupin Dayak Seberuang Ensilat di Dusun Sungai Mali, Desa Seberu, Kecamatan Silat Hilir, Kabupaten Kapuas Hulu. Skripsi. Sintang: STKIP Persada Khatulistiwa Sintang.
- Pramulia, P., Fadhilasari, I., & Rifa', A. (2022). Bentuk Dan Fungsi Mitos Bujuk Agung Di Bondowoso (Kajian Folklor). *JURNAL BASTRA (Bahasa Dan Sastra)*, 7(2), 378–384. <http://ojs.uho.ac.id/index.php/BASTRA%7C378>
- Puspitasari, I. (2022). Nilai Budaya dan Kepercayaan Pada Mitos Mbah Nggolo Dalam Sastra Lisan. *Jurnal Bastra (Bahasa Dan Sastra)*, 7.
<https://doi.org/10.36709/bastra.v7i1.93>
- Rahmani, A., Solihatulmilah, E., Arini, I., Sutiawan, H., & Faturahman, N. (2023). Struktur dan Fungsi Sastra Lisan KP Nelayan Desa Muara Binuangen. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4.
<https://doi.org/10.62775/edukasia.v4i1.272>

- Rahmawati, D. (2021). Nilai-Nilai Sosial Dan Budaya Dalam Tradisi Mantu Poci Di Kota Tegal Jawa Tengah (Kajian Antropologi Sastra). *Tabasa: Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pengajarannya*, 2.
<https://doi.org/10.22515/tabasa.v2i2.3852>
- Rakhman, F., Yudiarti, L. S., & Rohaedi, E. (2024). Nilai Budaya pada Upacara Adat Turun Bantayan di Desa Cikeleng Kecamatan Japara. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Metalingua*, 9.
<https://doi.org/10.21107/metalingua.v9i2.27930>
- Rosdahliani. (2025). Ritual Dan Tradisi Sebagai Identitas Budaya: Kajian Antropologi Di Masyarakat Indonesia. *Basadya: Jurnal Ilmu Bahasa, Sastra, Dan Budaya*, 1.
- Salim, A., Ahida, R., & Yaldi, Y. (2024). *Metodologi Ilmu Pengetahuan Budaya/Kemanusiaan*. 3.
- Syakhrani, A. W., & Kamil, M. L. (2022). Budaya dan Kebudayaan: Tinjauan dari Berbagai Pakar, Wujud-wujud Kebudayaan, 7 Unsur Kebudayaan yang bersifat Universal. *Journal Form of Culture*, 5.
- Tondang, N. S., Rudy, R., & Sembiring, Y. B. (2024). Nilai Budaya dalam Legenda Nusantara: Mengembangkan Nilai Budaya melalui Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah. *Journal of Education Research*, 5.
<https://doi.org/10.37985/jer.v5i4.1691>
- Umri, C. A., & Syah, E. F. (2021). Nilai-Nilai Budaya Dalam Cerita Rakyat Baturaden Pada Masyarakat Banyumas Sebagai Alternatif Bahan Ajar Sastra

Di Sekolah Dasar. *Jurnal Perseda*, IV.

<https://jurnal.ummi.ac.id/index.php/perseda>

Wibowo, A. E. (2021). *Buku Metodologi Penelitian*.

Yoga, S., Nadeak, P., & Syahrani, A. (2023). Nilai-Nilai Budaya Cerita Rakyat

Inik Kebayan Pada Masyarakat Dayak Seberuang, Kecamatan Sepauk,

Kabupaten Sintang. *Jurnal Ilmu Sosial, Humaniora Dan Seni*, 2(2), 82–86.

<https://doi.org/10.62379/jishs.v2i2.1305>